

# PP 46/2013 VS PP23/2018



|                                 | PP 46/2013   | PP23/2018   |
|---------------------------------|--|---|
| <b>Batasan Omzet</b>            | Menerima penghasilan dari usaha, tidak termasuk penghasilan dari jasa sehubungan dengan pekerjaan bebas, dengan peredaran bruto tidak melebihi Rp4,8M dalam 1 Tahun Pajak  |   |
| <b>Pengecualian Objek Pajak</b> | a. penghasilan yang diterima atau diperoleh dari jasa sehubungan dengan pekerjaan bebas;<br>b. penghasilan yang diterima atau diperoleh di luar negeri;<br>c. usaha yang atas penghasilannya telah dikenai Pajak Penghasilan yang bersifat final dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan tersendiri; dan<br>d. penghasilan yang dikecualikan sebagai objek pajak. |   |
| <b>Tarif</b>                    | 1 %  | 0,5%  |
| <b>Batasan Waktu</b>            | Tidak ada  | 1. WP OP : 7 tahun<br>2. CV/Firma/Koperasi : 4 tahun<br>3. PT : 3 tahun<br>Dihitung sejak:<br>WP lama : Tahun Pajak PP Berlaku<br>WP Baru : Tahun Pajak terdaftar |

# PP 46/2013 VS PP23/2018



|                                  | PP 46/2013  | PP23/2018   |
|----------------------------------|---|---|
| <b>DPP</b>                       | jumlah peredaran bruto setiap bulan   |   |
| <b>Penyetoran</b>                | a. Setor Sendiri<br>b. Dibebaskan dari pemotongan/pemungutan pihak lain dalam hal dapat menunjukkan SKB ke KPP            | a. Setor Sendiri; atau<br>b. Dipotong atau dipungut oleh Pemotong atau Pemungut Pajak, dengan mengajukan Surat Keterangan ke KPP  |
| <b>Penentuan Pengenaan Pajak</b> | Didasarkan pada peredaran bruto dari usaha dalam 1 tahun dari Tahun Pajak terakhir sebelum Tahun Pajak yang bersangkutan. | Tetap.<br>Penegasan untuk WP OP yang status Pisah harta dan Memilih Terpisah (2 NPWP) harus berdasarkan penggabungan sesuai prinsip keluarga sebagai satu kesatuan ekonomis |